

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Sindy Paramitha

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: sindyparamitha70@gmail.com

Kata Kunci:

Literasi keuangan, perilaku mahasiswa, belanja online, finansial, investasi

Keywords:

Financial literacy, student behavior, online shopping, finance, investment

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi kompleksitas pengelolaan uang di era modern. Siswa sering dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan, seperti mengelola uang saku, menggunakan produk keuangan digital, dan membuat pilihan pengeluaran yang dapat memengaruhi situasi keuangan jangka panjang mereka. Masalahnya adalah banyak siswa memiliki literasi keuangan yang rendah, yang dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan siswa. Pendekatan yang digunakan adalah tinjauan pustaka,

dengan melihat penelitian dan karya akademis sebelumnya, termasuk karya dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang diperoleh melalui repositori institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan siswa, seperti keterampilan penganggaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Siswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal dan informal merupakan solusi strategis dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan di kalangan siswa.

ABSTRACT

Financial literacy is an important skill that students need to deal with the complexities of managing money in the modern era. Students often face various financial decisions, such as managing their pocket money, using digital financial products, and making spending choices that can affect their long-term financial situation. The problem is that many students have low financial literacy, which can lead to unhealthy financial behaviors. This study aims to analyze how financial literacy affects students' financial behavior. The approach used is a literature review, looking at previous research and academic works, including those from lecturers at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, obtained through the institution's repository. The findings show that financial literacy has a significant impact on students' financial behavior, such as budgeting skills, saving habits, and making rational financial decisions. Students with higher financial literacy tend to have more responsible financial behavior compared to those with lower literacy. Therefore, improving financial literacy through formal and informal education is a strategic solution in shaping healthy and sustainable financial behavior among students.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi di bidang keuangan telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam mengakses



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berbagai produk dan layanan finansial. Meskipun demikian, kemudahan tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak mahasiswa masih menghadapi keterbatasan finansial karena bergantung pada orang tua atau bantuan pendidikan, sementara di sisi lain mereka juga dihadapkan pada tekanan gaya hidup yang cenderung konsumtif. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, minimnya kebiasaan menabung, hingga risiko terjerat utang. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki guna membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab (Fitri & Mardiana, 2025).

Literasi keuangan bukan hanya tentang mengetahui fakta-fakta tentang uang—tetapi juga mencakup sikap dan kebiasaan yang tepat untuk mengelola uang dengan bijak. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rata-rata, yang berarti ada kebutuhan besar untuk terus meningkatkannya, terutama bagi mahasiswa. Karena mahasiswa akan segera bekerja dan membuat keputusan ekonomi penting, mereka perlu mempelajari keterampilan keuangan yang kuat agar dapat mengelola uang mereka sendiri dan secara bertanggung jawab (Ruwaidah, 2020).

Perilaku keuangan siswa menunjukkan bagaimana mereka mengelola uang, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran mereka. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lebih memahami manajemen keuangan cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik daripada mereka yang kurang memahaminya. Karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengetahuan keuangan memengaruhi perilaku keuangan siswa (Pratama et al., 2024).

Artikel ini membahas bagaimana literasi keuangan memengaruhi kebiasaan keuangan siswa dengan melihat temuan penelitian lain. Artikel ini juga mencakup ide dan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mendukung kegiatan akademik dan menghubungkannya dengan konteks lokal.

Pembahasan

Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, melihat, dan mengelola uang mereka dengan cerdas agar merasa nyaman dengan keuangan mereka. (Lusardi & Mitchell, 2014) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan hidup yang penting karena memengaruhi pilihan uang sehari-hari seperti menabung, meminjam, berinvestasi, dan menghadapi risiko keuangan. Bagi siswa, hal ini sangat penting karena mereka sedang beralih dari ketergantungan pada orang lain untuk mendapatkan uang menjadi mandiri. Literasi keuangan bukan hanya tentang mengetahui istilah atau produk. Ini juga tentang bagaimana orang berpikir dan bertindak ketika mengelola uang.

Pengetahuan keuangan mencakup hal-hal seperti membuat anggaran, menabung, memahami inflasi, suku bunga, kredit, dan investasi. Bagaimana perasaan orang tentang uang, seperti berhati-hati dalam pengeluaran, bertanggung jawab, dan memikirkan masa depan, juga merupakan bagian dari literasi keuangan. Mampu menggunakan

pengetahuan ini dalam kehidupan nyata menunjukkan seberapa baik seseorang dalam mengelola uang (Amaliyah et al., 2025).

Pengetahuan keuangan yang memadai berperan penting dalam membentuk pola pikir jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya menabung untuk kebutuhan darurat, merencanakan masa depan, serta mempertimbangkan berbagai risiko finansial. Pemahaman tersebut mendorong mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan tidak semata-mata berorientasi pada kepuasan sesaat. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi landasan penting dalam membangun perilaku keuangan yang bijak dan berkelanjutan (Sulhan, 2023).

Konsep dan Dimensi Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola sumber daya finansial yang dimilikinya, mulai dari perencanaan anggaran, pengeluaran, menabung, pengelolaan utang, hingga persiapan masa depan. Pada kalangan mahasiswa, perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan sosial, gaya hidup, pengaruh teman sebaya, serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran, tidak mudah terpengaruh oleh tren konsumtif, serta memiliki perencanaan keuangan yang jelas, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyisihkan sebagian dana untuk tabungan. Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan kesulitan finansial dan tekanan psikologis akibat ketidakmampuan mengelola keuangan secara bijak (Hidayah, 2023).

Cara siswa mengelola uang juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan pengetahuan keuangan yang mereka peroleh dari sekolah atau perguruan tinggi (Nanga & Kotte, 2024). Mereka yang belajar tentang uang sejak usia muda, baik di rumah maupun di sekolah, biasanya memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa cara seseorang mengelola uang sangat terkait dengan seberapa banyak pengetahuan yang mereka miliki tentang uang. Selain keluarga dan pendidikan, pengalaman keuangan yang dialami siswa juga membentuk perilaku mereka. Hal-hal seperti memiliki uang saku yang sedikit, menghadapi biaya tak terduga, atau membuat kesalahan dalam mengelola uang dapat memberikan pelajaran penting. Siswa yang belajar dari pengalaman ini biasanya menjadi lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dengan uang mereka. Ini berarti bahwa perilaku keuangan dibentuk bukan hanya oleh pengaruh eksternal, tetapi juga oleh pembelajaran berkelanjutan dan pertumbuhan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Studi oleh (Suni et al., 2024), menunjukkan bahwa pengetahuan tentang uang membantu siswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Siswa yang lebih memahami uang cenderung membuat keputusan yang lebih cerdas dan bijaksana tentang cara mereka membelanjakan dan menabung. Mereka tahu apa yang terjadi ketika mereka memilih untuk membeli sesuatu sekarang atau menabung untuk masa depan. Penting untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik karena mengajarkan siswa untuk merencanakan keuangan mereka dengan baik. Ketika siswa tahu cara

menabung dan berinvestasi, mereka lebih cenderung menyisihkan sebagian uang mereka untuk hal-hal yang mereka butuhkan di kemudian hari. Hal ini juga membantu mereka mengatasi masalah keuangan, seperti tidak terlalu banyak berutang dan menggunakan kredit dengan bijak. Penelitian dari jurnal nasional menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik mengarah pada kebiasaan keuangan yang lebih baik, seperti menabung secara teratur dan melacak pengeluaran mereka.

Sebuah studi yang dilakukan oleh dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menemukan bahwa literasi keuangan berbasis nilai-nilai Islam membantu mahasiswa mengelola uang mereka dengan lebih bertanggung jawab. Nilai-nilai seperti kesederhanaan, tanggung jawab, dan perencanaan yang cermat sesuai ajaran Islam memainkan peran besar dalam membangun kebiasaan keuangan yang kuat dan jujur. Mengajarkan literasi keuangan di pendidikan tinggi merupakan cara cerdas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang. Dengan mengikuti kursus, menghadiri seminar, dan berpartisipasi dalam pelatihan keuangan, mahasiswa dapat mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi masalah keuangan di masa depan. Hal ini membantu mahasiswa tidak hanya memahami uang dengan lebih baik tetapi juga mengembangkan sikap dan kebiasaan keuangan yang baik dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Membangun pengetahuan keuangan di perguruan tinggi dan universitas sangat penting dan harus dilakukan dengan cepat. Perguruan tinggi seharusnya berperan aktif dalam mengajarkan mahasiswa tentang uang melalui kelas, ceramah, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Kegiatan-kegiatan ini membantu mahasiswa berprestasi di sekolah dan juga belajar bagaimana mengelola uang mereka sendiri setelah menyelesaikan studi. Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, peningkatan pemahaman keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai-nilai Islam sebagai panduan.

Gagasan seperti hidup sederhana, bertanggung jawab, adil, dan memiliki rencana yang baik untuk mengelola uang, berdasarkan keyakinan Islam, dapat membantu membentuk cara berpikir mahasiswa tentang uang. Dengan cara ini, mahasiswa dapat belajar mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat pilihan yang jujur dan beretika. Metode ini juga membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang cerdas yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain dalam jangka panjang.

Selain apa yang dilakukan universitas, siswa juga harus bekerja secara mandiri untuk mempelajari lebih lanjut tentang uang. Mereka harus mencoba mencari informasi keuangan, melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, dan menggunakan perencanaan keuangan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab dengan uang mereka sejak usia muda penting agar mereka mandiri secara finansial di kemudian hari.

Untuk studi di masa mendatang, disarankan agar para peneliti menggunakan data nyata, baik melalui angka atau campuran metode, untuk mempelajari pengetahuan keuangan dan bagaimana siswa mengelola uang. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat melihat faktor-faktor lain seperti bagaimana teknologi memengaruhi

kebiasaan keuangan, pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendapatan, dan bahkan kepercayaan seperti agama. Hal ini akan membantu membangun pemahaman yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan pengetahuan, kebijakan pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan kesejahteraan bagi siswa.

Dengan selalu meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah keuangan, siswa dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka dengan berbagi pengetahuan keuangan yang bermanfaat dan kebiasaan keuangan yang baik. Siswa yang memiliki banyak pengetahuan tentang uang tidak hanya membantu diri mereka sendiri tetapi juga keluarga dan daerah setempat dengan membuat pilihan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dengan uang mereka. Karena itu, mengembangkan pengetahuan keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan membantu pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Selain membantu masyarakat secara keseluruhan, memiliki keterampilan keuangan yang kuat juga membantu menjaga stabilitas ekonomi di tingkat yang lebih kecil. Siswa yang belajar mengelola uang mereka dengan baik sejak usia muda biasanya lebih siap menghadapi masalah keuangan di tempat kerja, seperti mengelola gaji, merencanakan investasi, dan membuat keputusan tentang uang mereka dari waktu ke waktu. Hal ini membantu menurunkan kemungkinan masalah keuangan di masa depan dan membantu menciptakan masyarakat di mana orang lebih mandiri secara finansial. Jadi, literasi keuangan seperti investasi jangka panjang yang membantu membangun ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, A. R., Judijanto, L., Apriyanto, A., Rustam, A., Pardjono, N., Desi, D. E., & Risman, A. (2025). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik dalam mencapai financial freedom*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitri, U. D. T., & Mardiana, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, promosi, dan hedonisme terhadap penggunaan paylater pada ibu rumah tangga di Kota Pontianak. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 9(2), 1434–1440. <https://repository.uin-malang.ac.id/24802/>
- Hidayah, A. N. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online melalui locus of control sebagai variabel mediasi: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]*. <https://repository.uin-malang.ac.id/18831/>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 61–73.
- Pratama, N. N., Ferdiansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi pembiasaan menabung dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 90–94.

- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79.
- Sulhan, M. (2023). Peran kecerdasan dalam memoderasi literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi z di Kota Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/17002/>
- Suni, U. M., Subagiyo, M., Solihah, R. A., & Nugraha, H. H. A. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 600–605.